

DI KABUPATEN BANJARNEGARA SK untuk 412 P3K Diserahkan



KR-Muchtar M

Pj Bupati Banjarnegara secara simbolis menyerahkan SK pengangkatan P3K.

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 412 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) menerima surat keputusan pengangkatan. Mereka terdiri dari tenaga kependidikan 380 dan tenaga teknis di OPD sebanyak 32 orang. Surat keputusan (SK) pengangkatan diserahkan secara simbolis oleh Pj Bupati Banjarnegara Tri Harso Wodirahmanto, Jumat (28/7) di pendapa rumah dinas bupati.

Dalam kesempatan itu, Tri Harso meminta agar para tenaga pendidik mengembangkan kompetensi mereka. Di antaranya, dengan mengikuti program Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keahlian Berkelanjutan (SIMPKB). "Program ini tidak hanya wajib diikuti oleh PNS saja. PPPK juga harus aktif," tegasnya.

Tri Harso menambahkan, selain bisa meningkatkan kompetensi, dengan memiliki Sertifikat Pendidik dan Sertifikat Guru Penggerak, sesuai Permendikbud Nomor 40 Tahun 2021, PPPK Guru Ahli Pertama dapat mengikuti seleksi dan menduduki jabatan sebagai Kepala Sekolah.

Para tenaga fungsional guru juga diminta memberikan kontribusi aktif dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan guna meningkatkan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Banjarnegara ke depan. Sebab, IPM Kabupaten Banjarnegara masih berada di peringkat 33 dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Para tenaga teknis juga diminta mensukseskan Visi Misi Banjarnegara dengan kerja keras, cerdas dan bekerja ikhlas sesuai bidang keilmuan masing-masing. (Mad)-f

RANCANGAN PERUBAHAN APBD PURBALINGGA 2023

Pendapatan Daerah Naik Rp 28,9 Miliar

PURBALINGGA (KR) - Pendapatan Daerah Kabupaten Purbalingga diasumsikan akan meningkat tahun 2023 ini. Asumsi peningkatan itu disampaikan Bupati Purbalingga dalam dokumen Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) kepada DPRD, sebagai pedoman penyusunan APBD Perubahan 2023.

"Hasil evaluasi semester I terhadap pelaksanaan APBD terdapat perkembangan yang mengakibatkan adanya kondisi yang tidak sesuai dengan asumsi yang digunakan dalam penyusunan KUA-PPAS tahun anggaran 2023," kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) dalam Rapat Paripurna DPRD di Ruang Ra-

pat DPRD Purbalingga, Senin (31/7).

Menurutnya, kondisi yang tidak sesuai tersebut meliputi asumsi peningkatan Pendapatan Daerah sebesar Rp 28.917.120.000 atau naik 1,44 persen dibandingkan APBD murni 2023. Sehingga total Pendapatan Daerah setelah perubahan menjadi Rp 2.038.485.069.000.

Kenaikan pendapatan tersebut bersumber dari kenaikan pendapatan asli daerah (PAD) Rp 14.820.920.000 atau 4,92 persen dari APBD 2023 murni, sehingga menjadi Rp 315.798.974.000. Kenaikan dana transfer sebesar Rp 14.096.200.000.

"Karena pendapatan daerah naik, otomatis belanja daerah juga akan dinaikkan, yaitu sebesar Rp 66.981.623.000 atau 3,22 persen dibandingkan dengan belanja APBD 2023 murni, sehingga besarnya menjadi Rp 2.146.187.072.000," jelas Tiwi.

Tiwi melanjutkan, belanja daerah pada Perubahan KUA-PPAS 2023 diprioritaskan untuk membiayai pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, percepatan pertumbuhan ekonomi daerah, pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur berkelanjutan, peningkatan pelayanan publik dan penguatan desa.

Dalam rapat paripurna tersebut juga dilakukan penandatanganan nota kesepakan tentang KUA-PPAS 2024 yang rancangannya sudah diserahkan Bupati kepada DPRD pada 18 Juli 2023. Juru Bicara Ketua Badan

Anggaran DPRD Purbalingga, Predi Setiaji menyampaikan sejumlah saran kepada Pemda atas KUA-PPAS 2024. Di antaranya agar memanfaatkan semua aset daerah serta optimalisasi intensifikasi dan ekstensifikasi pajak atau retribusi.

Pemkab Purbalingga juga

disarankan tetap mengoptimalkan tugas dan fungsi OPD, meskipun anggarannya terbatas. "Pemerintah Daerah juga perlu menyusun *roadmap* pemeliharaan jalan rusak agar penanganannya lebih dapat terukur sesuai dengan target yang telah ditentukan. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Bupati menandatangani nota kesepakan Rancangan Perubahan APBD Purbalingga 2023.

PEMBANGUNAN ULANG BENDUNGAN SILUWUR-PILANG

Dana Besar, Butuh Bantuan Pusat

SUKOHARJO (KR) - Untuk membangun ulang dua bendungan yakni Bendungan Siluwur Desa Tegalsari dan Bendungan Pilang Desa Karangwuni, keduanya di Kecamatan Weru, dibutuhkan anggaran sangat besar. Karena itu Pemkab Sukoharjo akan minta bantuan ke pemerintah pusat. Keberadaan dua bendungan tersebut selain untuk pengairan pertanian sekaligus mengatasi banjir.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan bahwa pihaknya saat ini sedang berusaha mencari anggaran pemba-

ngunan ulang dua bendungan tersebut. "Kami berharap pemerintah pusat memberikan bantuan, mengingat keberadaan dua bendungan tersebut sangat penting, baik untuk Pemkab Sukoharjo maupun masyarakat sekitar," ungkapnya, Senin (30/7).

Camat Weru, Pandiyanto juga menyatakan bahwa pihaknya sudah menyampaikan permohonan pembersihan tumpukan sampah di pintu air maupun pembangunan baru Bendungan Siluwur dan Bendungan Pilang. "Kondisi kedua bendungan tersebut sangat memprihatinkan karena merupakan bangunan lama. Kami sudah sampaikan pengajuan

ke Pemkab Sukoharjo dan sudah ditindaklanjuti DPUPR Sukoharjo dengan membuat desain ulang," ungkapnya.

Kepala DPUPR Sukoharjo membanarkan, secara fisik bangunan Bendungan Siluwur dan Bendungan Pilang sudah sangat tua dan rusak. Dua bendungan itu sudah tidak berfungsi maksimal karena dikhawatirkan membahayakan bagi masyarakat sekitar. "Harus dilakukan pembangunan ulang dengan kebutuhan dana sangat besar," tandas Bowo.

Terkait pembangunan ulang, DPUPR Sukoharjo juga sudah membuat desain baru untuk dua bendungan tersebut. Bahkan

desain sudah ada sejak 2022 dan tinggal eksekusinya. "Desain dua bendungan itu sudah kami siapkan, menggunakan model bendung mercu. Model tersebut dipilih agar fungsi

pengambilan air masih dapat berfungsi normal seperti sebelumnya. Namun sampai saat ini bendungan belum dibangun karena belum ada anggaran," jelas Bowo Sutopo. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Kondisi Bendungan Siluwur di Desa Tegalsari Kecamatan Weru, rusak dan sedimentasi parah.

HUKUM

Mabuk, 5 Remaja Diamankan Polisi



KR-Judiman

Petugas menginterogasi para remaja yang mabuk-mabukan.

BANTUL (KR) - Lima remaja yang sedang mabuk karena minum minuman keras jenis Ciu, diamankan petugas Polsek Kasihan yang sedang patroli melewati simpang empat jalan lingkar selatan wilayah Tamantirto Kasihan Bantul, Minggu (30/7).

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan kelima remaja tersebut warga Tamantirto Kasihan, masing-masing berinisial

SGF (18), AR (15) pelajar SMP, FKA (15) pelajar SMP, TC (15) pelajar SMP, MA (16) tidak sekolah dan FND (18).

Penangkapan berawal kelompok remaja itu pesta miras di rumah FND. Sekitar pukul 01.00, SGF pamit hendak pulang ke rumahnya di Pedukuhan Kasihan Tamantirto Kasihan Bantul, tapi pada saat itu FND meminta diantar lebih dahulu ke tempat temannya di depan Pabrik Unilever.

Ketika mereka sampai di simpang empat Tamantirto mau belok ke barat, karena dalam kondisi mabuk dan tidak bisa mengasai sepeda motor sehingga SGD dan FND jatuh di jalan.

Mereka ditolong warga setempat dan petugas Polsek Kasihan yang sedang melakukan patroli. Karena mereka dalam kondisi mabuk sehingga mereka diamankan di Mapolsek Kasihan. Selain SGD dan FND, petugas juga mengamankan teman mereka yang ikut minum minuman keras.

Di Polsek Kasihan mereka mendapatkan pembinaan, agar tidak melanggar perbuatannya lagi.

Iptu Jeffry mengatakan, hingga saat ini masih banyak penjual minuman keras beraksi secara sembunyi-sembunyi. Untuk itu, warga diimbau jika di wilayahnya terdapat penjual minuman keras hendaknya melapor ke Polsek setempat. (Jdm)-f

Bocah Tenggelam di Sungai Progo Ditemukan

WATES (KR) - Seorang bocah laki-laki berinisial GMC (11) warga Tirtorahayu Galur yang dilaporkan hilang tenggelam di muara Sungai Progo, berhasil ditemukan tim SAR gabungan dalam kondisi sudah meninggal, Selasa (1/8) pagi.

Humas Basarnas Yogyakarta, Pipit Eriyanto, mengatakan dalam pencarian korban tim SAR gabungan terbagi menjadi tiga Search and Rescue Unit (SRU).

Untuk SRU 1 melakukan penyisiran darat dari lokasi kejadian ke arah utara sejauh 200 meter dan ke arah selatan sejauh 300 meter. SRU 2 melakukan pencarian menggunakan perahu karet dari lokasi kejadian serta menggunakan aqua eye. Sedangkan SRU 3 melakukan penyelamatan kembali di sekitar lokasi. "Cuaca sangat mendukung untuk tim

SAR gabungan melakukan pencarian korban. Korban berhasil ditemukan tim SRU 2 mengungkap di permukaan air di sebelah utara lokasi kejadian, jaraknya sekitar 500 meter. Kondisi korban sudah meninggal," jelasnya.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan korban berhasil ditemukan tim SAR gabungan sekitar pukul 08.30. Korban hilang tenggelam pada Senin (31/7) sekitar pukul 16.00.

Kronologinya, bermula saat anggota tim SAR mendapat laporan dari seorang pemancing bahwa ada lima anak sedang mencari kerang di pinggir sungai Progo. Salah satu anak atau korban terlalu ke tengah sungai hingga akhirnya tenggelam. (Dan)-f

PENGEMUDI MOBIL MEWAH NGEBUT

'Pak Ogah' Tewas Lakalantas

SLEMAN (KR)- Kecelakaan maut menewaskan 'pak ogah' di Jalan Siliwangi tepatnya penggal jalan Pundong, Nogotirto, Gamping, Senin (31/7) malam. Korban tewas dalam tragedi yang terjadi sekitar pukul 19.45 WIB adalah WS (27) warga Gamping, Sleman.

Kanit Gakkum Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, mengatakan kecelakaan melibatkan korban dengan Mercedes Benz B 2005 TL dan truk box Nopol AB 8044 AY. "Korban meninggal di lokasi kejadian karena mengalami cedera kepala berat, patah tulang tengkorak, patah lengan kanan, patah kaki kanan, pendarahan perut dan luka robek kaki kanan kiri," jelasnya, Selasa (1/8).

Peristiwa bermula saat mobil Mercedes yang dike-

mudikan Pramudito (18) warga Gondokusuman, melaju dari arah selatan ke utara dengan kecepatan tinggi. Sesampainya di lokasi kejadian, mobil menabrak tubuh korban yang saat itu tengah menyeberangkan truk box. Selain membentur korban, mobil mewah tersebut juga membentur bodi belakang kanan truk box sehingga korban terdorong dan terjatuh.

Namun mobil Mercedes Benz tetap melaju dan baru terhenti setelah me-

nabrak tiang rambu putar balik. "Pengemudi mobil juga membentur beberapa pohon perindang di devider jalan," tambah Bowo.

Ia menyebut, peristiwa tragis itu hingga kini ma-

sih dalam penyelidikan Satlantas Polresta Sleman. Kendaraan yang terlibat kecelakaan, sudah diamankan polisi untuk keperluan penyelidikan. (Ayu)-f



KR-Dok Satlantas Polresta Sleman

Warga memadati lokasi kecelakaan yang menewaskan 'pak ogah'.

SELAMATKAN 40.000 JIWA

Sabu Senilai Rp 7,5 Miliar Gagal Edar

SEMARANG (KR) - Polda Jateng selama lima hari telah berhasil mengungkap peredaran narkoba jenis sabu seberat 5 kg senilai tidak kurang Rp 7,5 miliar dengan harga pergram sekitar Rp 1,5 juta.

Dari 5 kg sabu yang disita dapat menyelamatkan sekitar 40.000 jiwa lebih. Hal ini disampaikan Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi, Senin (31/7).

Kapolda yang didampingi Kabid Humas Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto dan Dirresnarkorba Kombes Pol M Anwar Nasir, menjelaskan dua kasus narkoba itu diawali pengungkapan peredaran sabu pada 27 Juli lalu dengan meringkus dua pelaku di Demak.

Selain kedua tersangka AD alias Tatak dan S alias Mbahr, keduanya warga Desa Kramat Dempet Demak, juga disita 1.00122 kg sabu yang rencananya diedarkan di Semarang. Meski terbukti menyim-

pan sabu 1 kg lebih serta alat timbangan digital, namun kedua tersangka bersikeras barang haram itu bukan milik mereka. Mereka menyebutkan hanya ketitipan paket sabu dari rekannya Y yang kini ma-

sih diburu. Kemudian selang lima hari, tepatnya Senin (31/7) pagi, Ditresnarkorba Jateng kembali membongkar kasus narkoba jenis sabu seberat sekitar 4 kg.

Barang haram itu disita dari ransel tersangka IYN alias RN penumpang KM Dharma Kartika dari Pontianak Kalimantan yang baru tiba di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Menurut Kapolda, sesuai hasil pemeriksaan sementara barang haram sabu yang dapat merusak mental generasi muda akan dibawa ke daerah asal tersangka, pulau Bali.

"Jadi pelabuhan Semarang hanya untuk transit dan peredaran sabu sebanyak 4 kg di daerah Bali," jelas Kapolda. (Cry)-f



KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Luthfi didampingi Kabid Humas dan Dir Resnarkorba menunjukkan barang bukti sabu seberat 5 Kg.